

Analisis Kesulitan Pemahaman Konsep Balaghah pada Siswa Kelas XII MA dalam Buku Ajar Bahasa Arab Terbitan Kemenag Tahun 2020

Oleh:

Marwa Dawud Ibrahim

Najih Anwar

Pendidikan Bahasa Arab

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juli, 2026



Pendahuluan

- Esensi dan cabang Ilmu Balaghah: Ilmu balaghah merupakan disiplin ilmu bahasa Arab yang berfokus pada pengolahan kalimat agar menjadi indah, efektif dan sesuai dengan situasi atau kondisi (*muqtadhal hal*). Dalam kajian sastra, ilmu ini dikenal sebagai stilistika yang menekankan pada ketelitian menangkap keindahan bahasa serta perbedaan makna yang halus. Secara sistematis, balaghah terbagi dalam tiga cabang utama, yaitu ilmu ma'ani, ilmu bayan dan ilmu badi' yang merujuk pada kitab-kitab klasik seperti *Al-Balaghah al-Wadhihah* dan karya-karya lainnya.
- Urgensi di Madrasah Aliyah (MA): Dalam konteks pendidikan di Madrasah Aliyah, pembelajaran balaghah memiliki peran strategis sebagai sarana internalisasi nilai estetika Al-Qur'an serta penguatan keterampilan berbahasa Arab siswa. Ilmu ini tidak hanya berfungsi untuk memahami struktur makna baik yang implisit maupun eksplisit dalam ayat-ayat suci, tetapi juga bertujuan meningkatkan kemampuan siswa dalam menyampaikan ide secara fasih, estetik dan mampu menyentuh hati lawan bicara.
- Tantangan: meskipun memiliki peran penting, balaghah tergolong disiplin ilmu dengan tingkat abstraksi yang tinggi sehingga menuntut kemampuan berpikir tingkat lanjut. Kesulitan pemahaman sering kali muncul karena konsep-konsepnya yang bersifat implisit serta adanya prasyarat penguasaan ilmu nahwu dan sharaf yang kuat. Kompleksitas dalam mengaitkan bentuk bahasa dengan konteks makna ini berpotensi menimbulkan beban kognitif yang tinggi pada siswa dan menjadi tantangan utama dalam proses pembelajaran di kelas

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Bagaimana kesulitan pemahaman konsep-konsep balaghah yang dialami siswa kelas XII MA YTP Kertosono dalam pembelajaran menggunakan buku ajar peminatan Bahasa Arab terbitan Kementerian Agama tahun 2020?

Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan analisis isi (content analysis). Subjek penelitian meliputi guru balaghah dan siswa kelas XII MA YTP Kertosono. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi pembelajaran dan dokumentasi buku ajar. Analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan metode dengan membandingkan hasil wawancara, observasi dan dokumen. Sehingga diperoleh gambaran yang valid mengenai karakter kesulitan pemahaman konsep balaghah siswa.

Metode

No	Tahap Triangulasi	Sumber	Kegiatan yang dilakukan	Tujuan
1	Pengumpulan Data Awal	Wawancara	Mengumpulkan data dari guru terkait kesulitan pemahaman konsep siswa	Memperoleh gambaran awal kesulitan pemahaman siswa
2	Pemeriksaan Antar Sumber	Guru dan Siswa	Membandingkan informasi dari guru dengan pengalaman siswa dikelas	Mengetahui konsistensi dan perbedaan pandangan antar guru dan siswa
3	Pemeriksaan Antar Metode	Observasi kelas	Mencocokkan hasil wawancara dengan kondisi nyata pembelajaran dikelas	Memastikan kesesuaian antara data verbal dan praktik pembelajaran
4	Verifikasi Dokumen	Dokumentasi	Membandingkan temuan wawancaram observasi dengan isi buku ajar peminatan Bahasa Arab Kemenag	Memperkuat data dengan dokumen tertulis
5	Sintesis Data	Gabungan	Menyelaraskan temuan untuk menemukan pola dominan kesulitan siswa	Menghasilkan data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan
6	Penarikan Kesimpulan	Hasil Triangulasi	Menetapkan kesimpulan berdasarkan data	Menjamin keabsahan data

Hasil Penelitian

Penelitian menunjukkan bahwa siswa kelas XII MA YTP Kertosono mengalami kesulitan dalam memahami konsep balaghah pada buku ajar Bahasa Arab terbitan Kementerian Agama tahun 2020. Kesulitan tersebut terlihat dari rendahnya pemahaman siswa terhadap istilah-istilah balaghah, kemampuan mengidentifikasi unsur kebahasaan serta penerapan konsep balaghah dalam teks bahasa Arab. Adapun faktor yang melatarbelakangi kesulitan tersebut meliputi:

- Aspek siswa: keterbatasan penguasaan nahwu, sharaf dan kosakata Bahasa Arab menjadi kendala utama.
- Aspek buku ajar: materi disajikan secara padat, abstrak dan minim contoh kontekstual.
- Aspek pembelajaran: keterbatasan media dan strategi pembelajaran yang variatif turut memengaruhi tingkat pemahaman siswa.

Pembahasan

Analisis lebih lanjut menunjukkan bahwa Ilmu Balaghah memiliki tingkat abstraksi tinggi yang menuntut penguasaan kompetensi dasar sebagai prasyarat utama. Kesulitan muncul karena penyajian materi saat ini cenderung menekankan aspek teoretis-formal, sehingga siswa kehilangan jembatan untuk menghubungkan konsep tersebut dengan konteks penggunaan bahasa sehari-hari. Untuk mengatasi kesenjangan ini, diperlukan intervensi berupa penjelasan tambahan yang lebih mendalam, pemanfaatan media pembelajaran interaktif, serta penyediaan bahan ajar pendamping yang mampu menyederhanakan materi agar lebih mudah dicerna oleh siswa.

Temuan Penting Penelitian

Temuan kunci penelitian ini menyoroti bahwa kesulitan paling spesifik terletak pada aspek konseptual-interpretatif, khususnya dalam membedakan antara konsep *tasybih*, *isti'arah*, dan *majaz* serta menangkap makna figuratif teks. Penggunaan syair Arab klasik dalam buku ajar terbukti menjadi beban kognitif tambahan bagi siswa yang memiliki keterbatasan kosakata. Hal ini menegaskan bahwa keberhasilan pembelajaran Balaghah merupakan hasil sinergi antara kemampuan linguistik siswa, ketepatan karakteristik penyajian bahan ajar, dan efektivitas strategi instruksional yang digunakan guru di kelas.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas XII MA YTP Kertosono mengalami kesulitan dalam memahami konsep balaghah pada buku ajar Bahasa Arab terbitan Kementerian Agama tahun 2020. Kesulitan tersebut dipengaruhi oleh faktor internal siswa dan faktor eksternal yang meliputi karakteristik buku ajar serta strategi pembelajaran yang digunakan. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi kesulitan tersebut antara lain menyajikan materi balaghah secara lebih sederhana dan kontekstual, melengkapi buku ajar dengan contoh yang aplikatif serta mengembangkan media pembelajaran yang lebih variatif dan interaktif. Selain itu, guru perlu memanfaatkan bahan ajar pendamping agar pembelajaran balaghah menjadi lebih efektif dan mudah dipahami oleh siswa.

Manfaat Penelitian

- Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperkaya kajian pembelajaran balaghah, khususnya terkait karakter kesulitan pemahaman konsep balaghah pada siswa kelas XII Madrasah Aliyah yang menggunakan buku ajar formal terbitan Kementerian Agama. Temuan penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi pengembangan teori pembelajaran bahasa Arab yang menekankan aspek stilistika dan pemahaman konseptual.
- Secara praktis penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi guru sebagai bahan refleksi dalam merancang strategi pembelajaran balaghah yang lebih kontekstual, variatif dan sesuai dengan kemampuan kognitif siswa. Sedangkan bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu meminimalkan kesulitan dalam memahami konsep balaghah sehingga mereka mampu mengaplikasikan kaidah balaghah secara lebih tepat. Selain itu, bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan rujukan untuk pengembangan penelitian lanjutan tentang desain pembelajaran maupun bahan ajar balaghah yang lebih inovatif dan berbasis kebutuhan siswa.

Referensi

- [1] A. Sidik and R. Sari, "Peran Balaghah Terhadap Penafsiran Ayat-Ayat Akhlak Dalam Al-Qur'an," *J. El-Thawalib*, vol. 6, no. 3, pp. 282–296, 2025, doi: 10.24952/el-thawalib.v6i3.15206.
- [2] U. Salamah, A. Dardiri, and A. Fudhaili, "Teori Ilmu Uslub (Stilistika) Menurut Syukri Muhammad Ayyad dan Perbandingannya dengan Ilmu Balaghah," vol. 1, no. 2, pp. 275–283, 2025, doi: <https://doi.org/10.63822/8wndz156>.
- [3] N. I. Parhan, "Problematika Pembelajaran Balaghah : Mahasiswa Semester VI Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Di STAI Nurul Iman Parung, Bogor," ... *Arab. Educ. Arab. ...*, vol. 4, no. 1, pp. 161–178, 2025, doi: <https://doi.org/10.53038/tlmi.v4i1.220>.
- [4] I. T. Yuwono and I. Fauji, "Analysis of Uslub Al Muqabalah in Al quran Juz 30 and its Implementation in Balaghah Learning at Ma ' had Tsurayya Al ' Aliy Malang Analisis Ushlub Al Muqobalah dalam alqur ' an juz 30 dan implementasinya dalam pembelajaran balaghah di ma ' had tsurayya a," pp. 1–13, doi: <https://doi.org/10.21070/ups.6358>.
- [5] A. Nurcholis *et al.*, "Balance in Teaching Balaghah at Pondok Modern Darussalam Gontor," vol. 09, no. 01, pp. 125–142, 2025, doi: 10.30762/asalibuna.v9i01.5189.
- [6] F. Alamin and A. Sopian, "Wacana Filsafat Ilmu Balaghah : Kajian Ontologi, Epistemologi dan Aksiologi," *Rayah Al-Islam*, vol. 8, no. 1, pp. 131–142, 2024, doi: 10.37274/rais.v8i1.906.
- [7] M. Muizzuddin, "Majaz dalam Pandangan Abd Al-Qahir Al-Jurjani," pp. 177–188, doi: <https://doi.org/10.32678/al-ittijah.v12i2.2745>.
- [8] P. S. Pangestu, A. Dardiri, and A. Fudhaili, "Perjalanan Balaghah Dari Pengetahuan Menjadi Disiplin Ilmu," vol. 3, no. 1, pp. 1–9, 2025, doi: <https://doi.org/10.59829/w0jkca82>.
- [9] N. E. Nurfazri and M. L. Ardiansyah, "Isti ' arah At-Tashrihiyyah Wal-Makniyyah , Isti ' arah Al-Ashliyyah Wat- Taba ' iyyah : Analisis Konseptual Dan Retoris Dalam Teks Arab Klasik Dan Modern The Path of Truth and Meaning , The Path of Truth and Meaning : Conceptual and Rhetorical Analysis i," pp. 10354–10367, 2025.

Referensi

- [10] A. M. Mahfuz Syamsul Hadi, "Nilai Nilai Karakter dalam Pendidikan di Pesantren: Literature Review," vol. 8, no. 1, pp. 35–51, 2022, doi: 10.31943/jurnal.
- [11] N. Afifah and R. Susanti, "Comparative Study of Jinas in Jauharul Maknun and Balaghah Wadhihah on Muallaqat", doi: <https://doi.org/10.51190/muaddib.v01i02.3>.
- [12] U. Nur, S. Nuzula, and F. M. Ammar, "Analisis Pembelajaran Ilmu Balaghah di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 08 Takerharjo Solokuro Lamongan," no. 2, pp. 1–7, 2024, doi: <https://doi.org/10.21070/ups.173>.
- [13] D. K. Ayu, "Analisis faktor kesulitan belajar balaghah mahasiswa pendidikan bahasa Arab kelas A 2021 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang," *Maliki Interdiscip. J. eISSN*, vol. 1, no. 4, pp. 371–375, 2023.
- [14] Robby Jundi Lestari, "Tantangan Pengajaran Balaghah di Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Ma'arif Sarolangun," *Muhadasah J. Pendidik. Bhs. Arab*, vol. 6, no. 1, pp. 16–32, 2024, doi: 10.51339/muhad.v6i1.2005.
- [15] M. Zaki, "Urgensi Bahan Ajar Bahasa Arab Sebagai Penentu Dalam Proses Belajar Mengajar," vol. 5, no. 1, pp. 92–104, doi: <https://doi.org/10.52266/dl-afidah.v5i1.876>.
- [16] D. Ratni Bt. Hj. Bahri, "Pengaruh Penggunaan Buku Ajar Ilmu Balaghah Berbasis Hadis Qudsi terhadap," vol. 2, no. 2, pp. 218–224, 2023.
- [17] R. A. F. B. Fani Fathanah¹, "Kesulitan Belajar Balaghah Menggunakan Kitab Ma'ani Kelas XI SMA IT Miftahul Ali Lendang Pengkores," vol. 5, no. 3, pp. 463–471, 2025, doi: [org/10.51878/secondary.v5i3.6801](https://doi.org/10.51878/secondary.v5i3.6801).
- [18] A. M. Sani, Yusron Hidayat, and Ahwil Lutan Hidayah, "Problematisasi Pembelajaran Ilmu Balāghah di Kelas XI Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Modern Al-Mu'minien Lohbener Indramayu," *Mahira J. Arab. Stud. Teach.*, vol. 2, no. 2, pp. 21–30, 2025, doi: 10.14421/mahira.2024.22.03.
- [19] Camelia, "Problematisasi Pembelajaran Balaghah Kelas XI Jurusan Agama Madrasah Aliyah Islamic Centre Bin Baz Putri Yogyakarta Tahun Ajaran 2023/2024," pp. 2023–2024, 2024.

Referensi

- [20] T. N. Priantiwi and M. Abdurrahman, "Analisis Konten Pembelajaran Bahasa Arab Pada Media Tiktok," vol. 8, pp. 1365–1371, 2023, doi: 10.29303/jipp.v8i3.1502.
- [21] M. F. Falah, *Bahasa Arab (Balaghah) Kelas XII MA Peminatan Keagamaan*, Cetakan-1. Direktorat KSKK Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI.
- [22] A. Al-Hasyimy, "Jawahir Al-Balaghah, 1362."
- [23] S. A. Muhammad Ichsan Haikal, "Keindahan Lafadz dan Makna dalam Surat Al-Humazah: Kajian Stilistika," vol. 15, no. 2, pp. 121–141, 2023, doi: 10.31314/ajamiy.13.1.296-307.2024.
- [24] Al-Sakkaki, "Miftahul 'Ulum, 626."
- [25] M. A. Rohman and N. Anwar, "Analisis Pembelajaran Nahwu pada Siswa Kelas 2 Ula Madrasah Diniyah Salafiyah Islamiyah Tanggulangin Sidoarjo," no. 2, pp. 1–13, 2024, doi: <https://doi.org/10.47134/emergent.v3i2.1>.
- [26] A. Busyro and W. Taufiq, "Frasa Mubālaghah 'ظلم' Dan 'جهول' Dalam Al-Qur'an: Studi Analisis Morfologis Semantik," *'A Jamiy J. Bhs. dan Sastra Arab*, vol. 13, no. 2, p. 427, 2024, doi: 10.31314/ajamiy.13.2.427-446.2024.
- [27] A. Al-Jarim and M. Amin, "Al-Balaghah Al-Wadhihah".
- [28] S. R. Ummah, "Penggunaan Balaghatul Qur'an Sebagai Alternatif Pembelajaran Ilmu Balaghah," *Fikroh J. Pemikir. dan Pendidik. Islam*, vol. 14, No. 2, pp. 158–183, 2021, doi: <https://doi.org/10.37812/fikroh.v14i2.221>.
- [29] I. Fitrianto, C. E. Setyawan, and I. H. Sirait, "Konferensi Nasional Inovasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Arab Volume 4 Desember 2024," *Inov. Pembelajaran Bhs. dan Sastra Arab*, vol. 4, 2024.

